

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (peserta didik, guru, atau materi pelajaran) seseorang dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan dalam dirinya yang berupa perilaku. Pembelajaran sangat diperlukan dalam membangun karakter agar kebebasan tidak disalah gunakan sehingga resiko yang akan timbul dari kebebasan tersebut dapat dicegah. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa (Seknun, 2013). Pendidikan kita kehilangan nilai-nilai luhur kemanusiaan, padahal pendidikan seharusnya memberikan pencerahan nilai-nilai luhur. Oleh karena itu, pendidikan saat ini memerlukan sesuatu inovasi yang bisa memunculkan etika, norma serta nilai-nilai kemanusiaan yang ada sejak lahir.

Aktifitas fisik merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Aktifitas fisik dapat dilakukan dengan melakukan olahraga, Karena sudah terbukti dapat menyehatkan badan. Dengan berolahraga akan melancarkan peredaran darah yang berguna untuk kesehatan jantung serta dapat meningkatkan konsentrasi (Packham & Street, 2019). Secara sistematis, melalui olahraga, bermain, dan aktivitas jasmani siswa dapat terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar, hal tersebut yang menjadikan pendidikan jasmani sangat penting.

Orang yang mengerti tentang konsep literasi fisik seseorang mampu melakukan beberapa aktivitas dalam hidupnya secara percaya diri, kompeten, efektif, efisien dan optimal. Adapun

kemungkinan literasi fisik ini akan selalu dibawa sampai usia lanjut dan memberikan peran penting terhadap bagaimana peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Metabolisme, system peredaran darah, system pernafasan, merupakan komponen-komponen yang difokuskan untuk meningkatkan efisiensi tubuh pada perkembangan kemampuan biologis dalam aspek psikomotorik pada bagian penting dari kebugaran jasmani (Hayati et al., 2015).

Mendengar istilah literasi mungkin banyak orang yang mengaitkan istilah tersebut dengan kegiatan membaca dan menulis (Nugraha & Octavianah, 2020). Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman kata-kata literasi ini tidak hanya berkutat dengan hal membaca dan menulis . Penelitian mengenai istilah literasi dari masa ke masa di Indonesia sebelumnya sudah dilakukan oleh. Di dalam tulisannya, Damayantie membahas literasi lebih dalam konteks kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Ia tidak secara spesifik merunut awal mula penggunaan istilah literasi di Indonesia, bagaimana istilah ini kemudian menjadi topik yang dinamis, dan memunculkan bermacam istilah yang tumpang tindih mengekor kata literasi.

Physical literacy/melek jasmaniah dengan memperluas pandangan dari UNESCO diatas sebagai: kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, mencipta, merespon secara efektif, dan mengkomunikasikan menggunakan dimensi ketubuhan manusia dalam cakupan luas situasi dan konteks (Widodo, 2018) . literasi fisik merupakan pondasi bagi seseorang individu yang digunakan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari hari maupun dalam upaya meraih keunggulan kinerja.

Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum tau tentang apa literasi fisik, hal ini didasari pada hasil tanya jawab peneliti dengan guru PJOK yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 bulan April 2022 di Kecamatan Sumberbaru dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa, literasi fisik pada dasarnya masih belum terlihat hasilnya, ini dikarenakan kurangnya

wawasan atau pengetahuan tentang literasi fisik membuat guru PJOK tidak begitu mengetahui bahwasanya pembahasan tersebut merupakan kegiatan yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-hari. Adapun beberapa pendapat dari guru PJOK ataupun guru kelas mengenai literasi fisik yang mana peneliti menyimpulkan bahwa penjelasan yang telah dijabarkan masih belum begitu sempurna, serta munculnya persepsi keraguan dari beberapa guru mengenai literasi fisik.

Dari penjelasan di atas maka literasi fisik dapat dikatakan sangat bermanfaat bagi kehidupan dikemudian hari khususnya para guru PJOK. Karena dengan mereka paham tentang makna literasi fisik maka akan produktif hidupp para peserta didik dan mereka akan memiliki kegiatan yang bermanfaat, yang dapat merubah hidup mereka. Penelitian ini menginvestivikasi terhadap guru PJOK tentang arti pentingnya literasi fisik.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan bahwa istilah “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Literasi Fisik” masih tergolong baru dan kurang familier di kalangan guru PJOK.

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru Pjok tentang “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Literasi Fisik”.

## **1.4 Definisi Operasional**

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru PJOK terhadap literasi fisik. Definisi oprasional variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1.4.1 Persepsi Guru

Persepsi guru merupakan suatu proses bagaimana guru memahami dan menyadari yang dialami oleh individu terhadap stimulus kemudian menafsirkan untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti. Faktor yang meliputi persepsi yaitu: Motivasi dan Keyakinan (Afektif), Kompetensi Fisik (Fisik), Pengetahuan dan Pemahaman (Kognitif), Keterlibatan dalam Aktivitas Fisik untuk Hidup (Perilaku).

### 1.4.2 Literasi Fisik

Literasi fisik merupakan kemampuan untuk menggerakkan badan secara percaya diri selama beraktivitas fisik dan mempratikkan variasi keterampilan olahraga disekolah.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Literasi Fisik.
2. Hasil penelitian ini untuk ke depannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan apa arti pentingnya literasi fisik didunia pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
2. Memberi masukan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bahwa literasi fisik sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis.

## 1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini meliputi pengetahuan tentang literasi fisik yang melibatkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Sumberbaru. Maka variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru PJOK terhadap literasi fisik, yang didefinisikan sebagai anggapan guru PJOK terhadap Literasi Fisik.

